

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh partisipasi anggota terhadap penerimaan sisa hasil usaha (SHU) di KJKS Baiturrahim Syariah Permata Kopo Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi Anggota di KJKS Baiturrahim Syariah Permata Kopo Bandung terlihat dari keterlibatan mereka dalam program kegiatan Simpanan Wadiah, Simpanan Mudharabah dan Bai' Al-Murabahah. Perkembangan rata - rata simpanan wadiah tahun 2014 adalah simpanan wajib tumbuh sebesar 20,74% dan simpanan sukarela tumbuh sebesar 58,40% di bulan September 2014. Simpanan Mudharabah pada tahun 2014 berjumlah Rp. 340.000.000. Pembiayaan Bai' Al-Murabahah dengan *musytari* 243 orang ditahun 2013 dengan total *tsaman* Rp. 971.800.000 meningkat menjadi 301 orang *musytari* dan *tsaman* Rp. 1.369.305.000 jadi tumbuh 40,51%.
2. Tingkat perolehan Sisa Hasil Usaha dari tahun 2009 sampai dengan 2014 di KJKS Baiturrahim Syariah Permata Kopo Bandung mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun dengan rata-rata sebesar 21,38%.
3. Partisipasi anggota berpengaruh terhadap penerimaan Sisa Hasil Usaha (SHU) di KJKS Baiturrahim Syariah Permata Kopo Bandung, dimana semakin besar partisipasi anggotanya, maka penerimaan SHU akan semakin tinggi juga.

Partisipasi anggota memberikan pengaruh sebesar 81,5% terhadap penerimaan SHU di KJKS Baiturrahim Syariah Permata Kopo Bandung.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk dijadikan sebagai saran pembangun motivasi perbaikan untuk KJKS Syariah Permata Kopo Bandung. Tetapi tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Memberikan reward atau hadiah bagi anggota koperasi yang aktif berpartisipasi dalam bentuk simpanan maupun pembiayaan dalam bentuk barang. Misalkan bahan sembako, barang-barang elektronik atau bahkan sepeda motor agar anggota selalu berperan aktif dalam mendukung kegiatan usaha KJKS Baiturrahim Syariah.
2. Memberikan tunjangan bagi anggota koperasi yang telah melakukan beberapa kali pembiayaan misalnya dalam bentuk tunjangan hari raya.
3. Menyediakan barang kebutuhan sehari-hari di koperasi dengan harga yang lebih murah dari pasar atau toko lain, sehingga para anggota akan lebih sering berkunjung ke koperasi dan akan meningkatkan pendapatan koperasi sehingga SHU yang akan diterima oleh anggota nantinya akan lebih besar.
4. Meningkatkan pelayanan kepada anggota
5. KJKS harus selalu senantiasa berusaha memberikan keuntungan bagi anggota koperasi dalam bentuk SHU yang selalu meningkat dari tahun ke tahunnya.

6. Memperbesar alokasi dana untuk usaha koperasi misalkan pembiayaan Bai Al-murabahah namun dengan margin yang rendah dan termin pengembalian yang lebih lama bagi anggota koperasi sehingga anggota dapat terbantu dan tidak merasa terbebani oleh cicilannya.

